

Semiotika dalam potret diri di pameran fotografi "self-image" Ninagawa Mika = Semiotics in self-portraits at the "self-image" photography exhibition by Ninagawa Mika.

Alifa Jasmini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513522&lokasi=lokal>

Abstrak

Fotografi merupakan ilmu di bidang seni visual yang menggunakan kamera untuk menghasilkan foto. Foto bukan hanya dipotret semata, akan tetapi untuk menghasilkan sebuah foto dengan nilai artistik sebagai karya seni yang sah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari makna dalam potret diri Ninagawa Mika menggunakan teori semiotika Roland Barthes sebagai teori utama. Teori semiotika Roland Barthes terdapat dua tahapan yaitu denotasi dan konotasi. Dalam tahap denotasi, foto dianalisis berdasarkan elemen yang ada di dalamnya. Kemudian tahap konotasi merupakan sebuah upaya untuk mencari makna-makna yang terdapat dalam elemen-elemen foto yang dilihat dari warna, pose, gestur dan teknik pemotretan foto. Kemudian didampingi dengan teori estetika wabi sabi yang kaitannya erat dengan Ninagawa Mika. Berdasarkan hasil penelitian, karya Ninagawa Mika memiliki unsur estetika wabi sabi yang membuktikan relevansi teori tersebut di karya seni di era kontemporer.

.....Photography is a science in the field of visual arts that uses cameras to produce photos. Photos are not only taken, but to produce a photo with artistic value as a valid work of art. This study aims to find meaning in Ninagawa Mika's self-portrait using Roland Barthes' semiotic theory as the main theory. Roland Barthes' semiotic theory has two stages, namely denotation and connotation. In the denotation stage, photos are analyzed based on the elements in them. Then the connotation stage is an attempt to find the meanings contained in the photo elements seen from the colors, poses, gestures and photo shooting techniques. Then accompanied by the aesthetic theory of wabi sabi which is closely related to Ninagawa Mika. Based on the research results, Ninagawa Mika's work has an aesthetic element of wabi sabi which proves the relevance of this theory in works of art in the contemporary era.